

The Influence of Study Habits, Learning Discipline, Students' Perception of Teacher Teaching Methods, and Parental Attention on Learning Achievement Through Students' Learning Interest as an Intervening Variable in the Economics Subject of Grade XI

Nelda Novia Nengsih¹, Fifi Yasmi², Dina Amaluis³

Universitas PGRI Sumatera Barat^{1,2,3}

*E-mail: neldanovia14@gmail.com

Abstract

This study aims to determine 1) the effect of learning habits on students' interest in learning, 2) the effect of learning discipline on students' interest in learning, 3) the effect of students' perceptions of teachers' teaching methods on students' interest in learning, 4) the effect of parental attention on students' interest in learning, 5) the effect of learning habits on academic achievement, 6) the effect of learning discipline on academic achievement, 7) the effect of students' perceptions of teachers' teaching methods on academic achievement, 8) the effect of parental attention on academic achievement, and 9) the effect of learning interest on academic achievement. The research was conducted in July 2025. This research is associative in nature. The population in this study consists of 104 eleventh-grade students at SMA Negeri 5 Padang, with a sample selected using proportional random sampling. The data analysis techniques used were descriptive analysis and path analysis, with the assistance of Eviews 13 and SPSS version 22.0. The research results showed that: 1) study habits did not significantly influence students' interest in learning, with a path coefficient value of -0.053 and a calculated t-value of $0.865 \leq t\text{-table } 1.660$, 2) Learning discipline significantly influences students' learning interest with a path coefficient of 0.399 and a calculated t-value of $5.277 \geq t\text{-table } 1.660$, 3) Students' perceptions of teachers' teaching methods influence students' learning interest with a path coefficient of 0.195 and a calculated t-value of $2.276 \geq t\text{-table } 1.660$, 4) There is an effect of parental attention on students' learning interest with a path coefficient value of 0.386 and a t-value of $5.007 \geq t\text{-table } 1.660$, 5) There is an effect of learning habits on learning achievement with a path coefficient value of 0.210 and a t-value of $2.626 \geq t\text{-table } 1.660$, 6) There is an influence of learning discipline on academic achievement with a path coefficient value of -0.013 and a t-value of $-2.826 \geq t\text{-table } 1.660$, 7) There is an influence of students' perceptions of teachers' teaching methods on academic achievement with a path coefficient value of 0.408 . This coefficient value is significant because the t-value is $3.587 \geq t\text{ table } 1.660$, 8) There is an effect of parental attention on academic achievement with a path coefficient value of 0.371 . This coefficient value is significant because the t-value is $3.322 \geq t\text{ table } 1.660$, 9) There is an effect of learning interest on academic achievement with a path coefficient value of -0.823 . This coefficient value has a negative and significant effect because the t-calculated value is $-6.326 \geq t\text{-table } 1.660$.

Keywords: Learning Habits, Learning Discipline, Students' Perceptions of Teachers' Teaching Methods



Licensees may copy, distribute, display and perform the work and make derivative works and remixes based on it only if they give the author or licensor the credits (attribution) in the manner specified by these. Licensees may copy, distribute, display, and perform the work and make derivative works and remixes based on it only for non-commercial purposes.

Pendahuluan

Pendidikan ialah tempat ataupun wadah yang memiliki rencana dalam mencapai suatu target untuk mengembangkan keaktifan, keterampilan dan pengembangan potensi diri agar dapat digunakan untuk diri sendiri maupun masyarakat. Setiap individu untuk mencapai sesuatu pasti memiliki tekad yang lebih untuk mencapai tujuan atau cita-cita yang akan diraihinya. Untuk mencapai tekad yang kuat setiap individu pasti mempunyai cara tersendiri dalam mengatasi masalah yang akan dihadapi dan memikirkan proses yang harus dikerjakan selanjutnya.

Pendidikan juga dapat mengandung pengertian mendidik, membimbing, mengajar, dan melatih yang tertuang dalam proses Pendidikan di sekolah. Sekolah sebagai lembaga Pendidikan formal merupakan sarana dalam rangka pencapaian tujuan Pendidikan melalui proses belajar mengajar. Dengan belajar peserta didik dapat menunjukkan adanya perubahan sikap positif sehingga pada tahap akhir akan mendapatkan keterampilan, kecakapan dan pengetahuan baru. Dalam proses belajar mengajar yang baik hasil yang dimaksud adalah prestasi belajar. Menurut Wahab dalam (Albarado & Eminita, 2020) berpendapat bahwa prestasi belajar yaitu suatu cara yang kemungkinan munculnya atau perubahan suatu tindakan akibat hasil dari reaksi awal yang terbentuk, dengan ketentuan bahwa berubahnya atau timbulnya perubahan itu tidak dikarenakan oleh terdapatnya kematangan atau perubahan sementara yang disebabkan beberapa hal.

Prestasi itu dipengaruhi oleh : Menurut (Susilawati et al., 2023) menyatakan bahwa kebiasaan belajar adalah cara yang ditempuh untuk mencapai tujuan belajar yang dapat mempengaruhi prestasi belajar. Kebiasaan belajar yang baik berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Hal tersebut menunjukkan bahwa ketika siswa memiliki kebiasaan belajar yang teratur dan efektif, mereka cenderung mencapai hasil yang lebih baik seperti membuat jadwal dan mengerjakan tugas tepat waktu dan mendapatkan prestasi belajar yang lebih tinggi.

Menurut (Mangantes et al., 2023) Disiplin belajar adalah sikap patuh peserta didik dalam belajar yang ditunjukkan dengan perbuatan yang mematuhi tata tertib yang berlaku ditempat ia berada baik itu di sekolah maupun dirumah sehingga ia mampu membuktikan bahwa ia mampu menyesuaikan diri dengan lingkungannya guna membentuk watak yang baik dan selalu bergerak kearah yang lebih maju sehingga dapat tercapainya hasil belajar yang optimal.

Persepsi siswa mengenai cara mengajar guru terhadap prestasi belajar menunjukkan bahwa persepsi positif siswa terhadap metode pengajaran berkontribusi signifikan terhadap prestasi belajar mereka. Siswa yang memiliki persepsi baik terhadap cara mengajar guru cenderung lebih termotivasi untuk belajar, yang pada gilirannya berdampak positif pada prestasi akademik mereka.

Menurut Bimo Walgito dalam (Zamhuri et al., 2020), perhatian orang tua merupakan syarat psikologis yang penting dalam proses belajar. Perhatian yang diberikan oleh orang tua dapat mempengaruhi persepsi anak dalam belajar

Perhatian orang tua juga berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa dengan memberikan dukungan dan bimbingan, orang tua dapat membantu anak mengatasi kesulitan dalam belajar, yang pada gilirannya dapat meningkatkan hasil akademik mereka.

Menurut Djamarah dalam (Prana Deswita, 2015) “ Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri, semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat”. Minat juga melibatkan perubahan energi dalam diri seseorang, yang ditandai dengan munculnya perasaan dan tanggapan terhadap tujuan yang ingin dicapai.

Berdasarkan observasi awal tujuan penelitian ini dilakukan adalah 1) untuk mengetahui Pengaruh kebiasaan belajar terhadap minat belajar pada prestasi belajar siswa kelas XI di SMA Negeri 5 Padang, 2) Pengaruh disiplin belajar terhadap minat belajar pada prestasi belajar siswa kelas XI di SMA Negeri 5 Padang, 3) Pengaruh persepsi siswa tentang cara mengajar guru terhadap minat belajar pada prestasi belajar siswa kelas XI di SMA Negeri 5 Padang, 4) Pengaruh perhatian orang tua terhadap minat belajar pada prestasi belajar siswa kelas XI di SMA Negeri 5 Padang, 5) Pengaruh kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI di SMA Negeri 5 Padang, 6) Pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI di SMA Negeri 5 Padang, 7) Pengaruh persepsi siswa tentang

cara mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa kelas XI di SMA Negeri 5 Padang, 8) Pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas XI di SMA Negeri 5 Padang, 9) Pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI di SMA Negeri 5 Padang.

Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan asosiatif. Menurut (Winarsih et al., 2019) Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau melukiskan keadaan objek dan subjek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat, dan lain-lain) pada masa sekarang berdasarkan fakta-fakta yang terlihat atau sebagaimana adanya. Sedangkan Menurut Iskandar (2009:19) dalam (Wiza et al., 2022) penelitian asosiatif ini merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini dilakukan di SMA N 5 Padang. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI yang berjumlah 141 orang, kemudian diambil sampel 104 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan Teknik *Proportional Random Sampling*, dimana peneliti memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi (siswa) untuk dipilih menjadi sampel yang dilakukan secara acak sederhana dari setiap stratum dan menggabungkannya kedalam sebuah sampel untuk menaksir parameter populasinya. Pengambilan data dilakukan dengan memberikan kuisioner (angket) yang berisi indikator kebiasaan belajar, disiplin belajar, persepsi siswa tentang cara mengajar guru, dan perhatian orang tua, minat belajar. Analisis dalam pengambilan keputusan menggunakan uji pada SPSS, yaitu: Uji Kausalitas Granger, Uji Jalur, dan Uji Hipotesis.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian yang telah diperoleh dapat dilihat sebagai berikut: 1) Pengaruh kebiasaan belajar terhadap minat belajar pada siswa kelas XI di SMA Negeri 5 Padang. Kebiasaan belajar diperoleh nilai koefisien jalur sebesar $-0,053$ nilai koefisien ini tidak signifikan karena nilai t_{hitung} sebesar $-0,865 \leq t_{tabel}$ $1,660$ ini berarti H_0 diterima dan H_a ditolak, dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara kebiasaan belajar terhadap minat belajar siswa kelas XI di SMA Negeri 5 Padang. Kebiasaan belajar ini bukan merupakan bakat alamiah yang berasal dari faktor bawaan, tetapi merupakan perilaku yang dipelajari dengan sengaja dan sadar dalam selama beberapa waktu.

Karena berdasarkan hasil penelitian terjadinya ketidakcocokan dengan teori, serta hal-hal tersebut yang menyebabkan itu terjadi disekolah karena beberapa indikator yaitu pembuatan jadwal meskipun sebagian siswa membuat jadwal, namun penerapannya sering tidak konsisten. Jadwal yang hanya dibuat sebagai formalitas tanpa komitmen pelaksanaan tidak mampu meningkatkan minat belajar, karena minat lebih dipengaruhi oleh disiplin dari pada sekedar perencanaan waktu.

Mengerjakan tugas, kebiasaan mengerjakan tugas cenderung dilakukan sebagai kewajiban untuk memenuhi penilaian, bukan karena dorongan minat terhadap materi. berdampak aktivitas ini tidak memunculkan rasa senang atau ketertarikan pada pembelajaran.

Belajar tidak teratur, Ketidakteraturan dalam belajar ini seperti belajar hanya ketika ada ujian atau tugas, membuat proses pembelajaran kurang mendalam. Hal tersebut tidak mendorong tumbuhnya minat belajar karena siswa cenderung belajar secara instan dan tidak terbiasa mengeksplorasi materi secara berkelanjutan.

Tidak membuat catatan, siswa yang tidak membuat catatan biasanya mengandalkan materi dari guru atau sumber lain tanpa memproses informasi secara aktif. Ketidakaktifan tersebut mengurangi keterlibatan kognitif, sehingga tidak cukup untuk menumbuhkan minat belajar yang kuat.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa kebiasaan belajar yang diukur melalui indikator pembuatan jadwal, mengerjakan tugas, belajar tidak teratur, dan tidak membuat catatan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa keberadaan atau ketiadaan kebiasaan tersebut tidak secara langsung menentukan tingkat ketertarikan siswa terhadap pembelajaran. Faktor lain seperti disiplin belajar, persepsi siswa tentang cara mengajar guru kemungkinan memiliki pengaruh yang lebih besar dalam membentuk minat belajar.

Pengaruh langsung variabel kebiasaan belajar (X_1) terhadap prestasi belajar (Y) adalah 4,4 dan pengaruh tidak langsung variabel kebiasaan belajar (X_1) terhadap prestasi belajar (Y) melalui minat belajar (X_5) adalah 0,9 dengan total pengaruh variabel kebiasaan belajar (X_1) terhadap prestasi belajar (Y) adalah 4,9.

2) Pengaruh disiplin belajar terhadap minat belajar siswa kelas XI di SMA Negeri 5 Padang. Disiplin belajar diperoleh nilai koefisien jalur sebesar 0,399 nilai koefisien ini signifikan karena nilai t_{hitung} sebesar 5,277 $\geq t_{tabel}$ 1,660 ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara disiplin belajar terhadap minat belajar siswa kelas XI di SMA Negeri 5 Padang. Disiplin dalam belajar menunjukkan bahwa semakin besar tingkat kedisiplinan pelajar dalam menjalani tata cara pembelajaran, mengorganisir waktu, serta menunaikan tanggung jawab akademik, maka semakin meningkat pula minat untuk belajar yang mereka miliki.

Sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Wildan & Suryanto, 2022) di MTS Arrozak Dumai yang menemukan bahwa disiplin belajar dan minat belajar secara simultan berpengaruh signifikan terhadap prestasi dengan disiplin memberikan kontribusi besar terhadap peningkatan minat belajar siswa. Pengaruh langsung variabel kebiasaan belajar (X_2) terhadap prestasi belajar (Y) adalah 0,0 dan pengaruh tidak langsung variabel kebiasaan belajar (X_2) terhadap prestasi belajar (Y) melalui minat belajar (X_5) adalah 0,4 dengan total pengaruh variabel kebiasaan belajar (X_2) terhadap prestasi belajar (Y) adalah 0,4.

3) Pengaruh persepsi siswa tentang cara mengajar guru terhadap minat belajar siswa kelas XI di SMA Negeri 5 Padang. Persepsi siswa tentang cara mengajar guru diperoleh nilai koefisien jalur sebesar 0,386 nilai koefisien ini signifikan karena nilai t_{hitung} sebesar 5,007 $\geq t_{tabel}$ 1,660 ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara perhatian orang tua terhadap minat belajar siswa kelas XI di SMA Negeri 5 Padang.

Hal ini menunjukkan bahwa seorang pengajar yang bisa menyampaikan informasi dengan jelas, menerapkan berbagai pendekatan dalam pembelajaran, menciptakan atmosfer kelas yang menyenangkan, serta memberikan semangat kepada siswa, dapat meningkatkan minat dan semangat siswa dalam proses belajar. Persepsi positif siswa terhadap metode pengajaran guru mencerminkan adanya keselarasan antara cara mengajar guru dengan ekspektasi dan cara belajar siswa, sehingga menimbulkan minat belajar yang lebih besar

Sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Alina & Efriyanti (2023) Peranan guru dan siswa disini sama-sama menonjol. Guru dan siswa berusaha untuk merubah berbagai ide-ide dalam mata pembelajaran. untuk mencari bentuk baru berdasarkan kehidupan nyata. Dalam hal ini guru dan siswa saling ketergantungan agar menumbuhkan dialog antar siswa. Pengaruh langsung variabel persepsi siswa tentang cara mengajar guru (X_3) terhadap prestasi belajar (Y) adalah 16,6 dan pengaruh tidak langsung variabel persepsi siswa tentang cara mengajar guru (X_3) terhadap prestasi belajar (Y) melalui minat belajar (X_5) adalah -6,5 dengan total pengaruh variabel persepsi siswa tentang cara mengajar guru (X_3) terhadap prestasi belajar (Y) adalah 10,1.

4) Pengaruh perhatian orang tua terhadap minat belajar pada siswa kelas XI di SMA Negeri 5 Padang. Perhatian orang tua diperoleh nilai koefisien jalur sebesar 0,386 nilai koefisien ini signifikan karena nilai t_{hitung} sebesar 5,007 $\geq t_{tabel}$ 1,660 ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara perhatian orang tua terhadap minat belajar siswa kelas XI di SMA Negeri 5 Padang.

Perhatian orang tua berperan penting bahwa keterlibatan orang tua dalam menyediakan sarana belajar, mengawasi kemajuan akademis, memberikan dorongan, serta menciptakan lingkungan rumah yang mendukung proses belajar, dapat meningkatkan minat siswa terhadap materi pelajaran. Kepedulian dari orang tua membuat siswa merasa diperhatikan dan didukung, yang pada gilirannya mendorong mereka untuk lebih bersemangat dalam belajar. Perhatian dari orang tua adalah salah satu elemen eksternal yang sangat penting dalam mengembangkan dan meningkatkan ketertarikan siswa terhadap pembelajaran. Keterlibatan orang tua yang aktif dalam pendidikan anak diharapkan bisa memberikan dampak yang baik terhadap semangat dan pencapaian akademis mereka.

Sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Santia et al., 2024) Berdasarkan hasil pengujian hipotesis keempat diketahui bahwa faktor peran orang tua berpengaruh negatif dan signifikan terhadap minat belajar siswa kelas X dan XI pada mata pelajaran ekonomi di MAN 2 Solok Selatan.

Pengaruh langsung variabel perhatian orang tua (X_4) terhadap prestasi belajar (Y) adalah 13,7 dan pengaruh tidak langsung variabel perhatian orang tua (X_4) terhadap prestasi belajar (Y) melalui minat belajar (X_5) adalah -11,07 dengan total pengaruh variabel perhatian orang tua (X_4) terhadap prestasi belajar (Y) adalah 2.

5) Pengaruh kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar siswa di SMA Negeri 5 Padang. Kebiasaan belajar diperoleh nilai koefisien jalur sebesar 0,210 nilai koefisien ini signifikan karena nilai t_{hitung} sebesar $2,626 \geq t_{tabel}$ 1,660 ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI di SMA Negeri 5 Padang. Dalam hasil penelitiannya sebelumnya yang dilakukan oleh (Wijaya et al., 2019) tentang pengaruh kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar siswa yaitu diperoleh adanya pengaruh yang signifikan secara positif antara kebiasaan dan sikap terhadap prestasi belajar siswa.

Menurut (Susilawati et al., 2023) menyatakan bahwa kebiasaan belajar adalah cara yang ditempuh untuk mencapai tujuan belajar yang dapat mempengaruhi prestasi belajar. Kebiasaan belajar yang baik berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Hal tersebut menunjukkan bahwa ketika siswa memiliki kebiasaan belajar.

6) Pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa di SMA Negeri 5 Padang. Disiplin belajar diperoleh nilai koefisien jalur sebesar -0,013 nilai koefisien ini berpengaruh negatif dan signifikan karena nilai t_{hitung} sebesar $-2,826 \geq t_{tabel}$ 1,660 ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI di SMA Negeri 5 Padang. Kedisiplinan harus dijalankan dengan konsisten, teratur dan jelas sesuai dengan peraturan tata tertib yang telah ditetapkan, sehingga siswa akan terbiasa hidup teratur. Dengan adanya tata tertib siswa maka setiap tindakan dan perilaku siswa akan dikontrol, sehingga kedisiplinan siswa disekolah dapat tercipta.

Sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Wildan & Suryanto, 2020) tentang Pengaruh Kedisiplinan Dan Minat Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Mts Arrozak Dumai didapatkan hasil ada pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar.

Sejalan juga dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Khumaero & Arie, 2017) tentang Pengaruh Gaya Belajar Guru, Disiplin Belajar, dan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar didapatkan hasil ada pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar.

7) Pengaruh persepsi siswa tentang cara mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa di SMA Negeri 5 Padang. Persepsi siswa tentang cara mengajar guru diperoleh nilai koefisien jalur sebesar 0,408 nilai koefisien ini signifikan karena nilai t_{hitung} sebesar $3,587 \geq t_{tabel}$ 1,660 ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara persepsi siswa tentang cara mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa kelas XI di SMA Negeri 5 Padang.

Menurut Amiruddin (2023) Persepsi merupakan suatu proses mental yang senantiasa akan membuahkan kesadaran akan suatu objek di sekitar kita. Dalam proses tersebut terdapat komponen-komponen yang menyertainya, seperti penginderaan, perabaan dan sebagainya. Persepsi sebagai proses mental terhadap suatu objek termasuk pula di dalamnya aspek sikap dan sekaligus menghubungkan obyek lain di sekitar kita. Hal ini berarti adanya penalaran terhadap obyek dan kondisinya yang dapat melahirkan adanya keyakinan dan harapan terhadap obyek tersebut.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Amiruddin, 2023) tentang persepsi siswa terhadap cara mengajar guru di sd negeri kecil wamembe serta penelitian ini juga ditemukan adanya pengaruh persepsi siswa tentang cara mengajar guru terhadap prestasi belajar.

8) Pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa di SMA Negeri 5 Padang. Perhatian orang tua diperoleh diperoleh nilai koefisien jalur sebesar 0,371 nilai koefisien ini signifikan karena nilai t_{hitung} sebesar $3,322 \geq t_{tabel}$ 1,660 ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan demikian

dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas XI di SMA Negeri 5 Padang. Menurut (Sauddeinuk, S. Alim, 2017) Perhatian adalah perhatian adalah salah satu dari bentuk peranan yang memberikan pemusatan pikiran/energi psikis (kejiwaan) dalam diri seseorang terhadap suatu objek/aktivitas tertentu yang dilakukan secara sadar. Dikatakan secara sadar karena kegiatan tersebut memerlukan perencanaan sebelum ia mengamati suatu objek.

Sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Safitri & Nurhayati, 2018) tentang pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa di sekolah didapatkan hasil ada pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa. Sejalan juga dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Rini et al., 2020) tentang pengaruh perhatian orang tua dalam kegiatan belajar terhadap prestasi belajar siswa di sd negeri nusa tunggal kecamatan belintang III didapatkan ada hasil pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar.

9) Pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar siswa di SMA Negeri 5 Padang. Minat belajar diperoleh nilai koefisien jalur sebesar $-0,823$ nilai koefisien ini berpengaruh negatif dan signifikan karena nilai t_{hitung} sebesar $-6,326 \geq t_{tabel} 1,660$ ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara minat belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI di SMA Negeri 5 Padang. Minat merupakan suatu kecenderungan atau perhatian yang kuat terhadap sesuatu, yang muncul sebagai hasil dari hubungan antara individu dengan objek atau aktivitas tertentu. Minat tidak hanya bersifat spontan, tetapi juga dapat berkembang melalui partisipasi aktif dalam suatu kegiatan.

Dari pengertian tersebut minat belajar juga sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa disekolah, jika minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran yang tinggi maka pemahaman materi yang diperoleh siswa akan lebih kuat maka hal tersebut dapat meningkatkan prestasi belajar siswa itu sendiri. Prestasi belajar yang baik akan didapatkan jika seseorang tersebut mamiliki minat belajar yang tinggi juga. Sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Syamsuriana et al., 2022) tentang status sosial ekonomi orang tua dan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa diperoleh hasil terdapat pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar siswa.

Sejalan juga dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Darajaad & Fitrayati, 2016) tentang pengaruh minat belajar dan jam belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS 3 SMA Negeri 1 Kesamben.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan, maka dapat disimpulkan bahwa: a) Kebiasaan belajar tidak berpengaruh signifikan terhadap minat belajar siswa yang ditunjukkan dengan koefisien jalur sebesar $-0,053$ dengan nilai t_{hitung} sebesar $-0,865 \leq t_{tabel} 1,660$ ini berarti H_0 diterima dan H_a ditolak; b) Disiplin belajar berpengaruh signifikan terhadap minat belajar siswa yang ditunjukkan dengan koefisien jalur sebesar $0,399$ dengan nilai t_{hitung} sebesar $5,277 \geq t_{tabel} 1,660$ ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima; c) Persepsi siswa tentang cara mengajar guru berpengaruh signifikan terhadap minat belajar siswa yang ditunjukkan dengan koefisien jalur sebesar $0,195$ dengan nilai t_{hitung} sebesar $2,276 \geq t_{tabel} 1,660$ ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima; d) Perhatian orang tua berpengaruh signifikan terhadap minat belajar siswa yang ditunjukkan dengan koefisien jalur sebesar $0,386$ dengan nilai t_{hitung} sebesar $5,007 \geq t_{tabel} 1,660$ ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima; e) Kebiasaan belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa yang ditunjukkan dengan koefisien jalur sebesar $0,210$ dengan nilai t_{hitung} sebesar $2,626 \geq t_{tabel} 1,660$ ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima; f) Disiplin belajar berpengaruh negatif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa yang ditunjukkan dengan koefisien jalur sebesar $-0,013$ dengan nilai t_{hitung} sebesar $-2,826 \geq t_{tabel} 1,660$ ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima; g) Persepsi siswa berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa yang ditunjukkan dengan koefisien jalur sebesar $0,408$ dengan nilai t_{hitung} sebesar $3,587 \geq t_{tabel} 1,660$ ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima; h) Perhatian orang tua berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa yang ditunjukkan dengan koefisien jalur sebesar $0,371$ dengan nilai t_{hitung} sebesar $3,322 \geq t_{tabel} 1,660$ ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima; i) Minat belajar berpengaruh negatif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa yang ditunjukkan

dengan koefisien jalur sebesar $-0,823$ dengan nilai t_{hitung} sebesar $-6,326 \geq t_{tabel}$ $1,660$ ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.

Daftar Rujukan

- Albarado, A. P., & Eminita, V. (2020). Pengaruh Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Mts Khazanah Kebajikan. *FIBONACCI: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika*, 6(2), 167. <https://doi.org/10.24853/fbc.6.2.167-174>
- Alina, F., & Efriyanti, L. (2023). Hubungan Persepsi Siswa Tentang Gaya Mengajar Guru Terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bimbingan TIK Kelas VII di SMPN 1 Rao Selatan. *ANTHOR: Education and Learning Journal*, 2(4), 522–529. <https://doi.org/10.31004/anthor.v2i4.187>
- Amiruddin. (2023). Persepsi Siswa Terhadap Cara Mengajar Guru Di Sd Negeri Kecil Wamembe. *Jurnal Akademik FKIP Unidayan*, 124, 81–92. <https://www.ejournal.lppmunidayan.ac.id/index.php/fkip>
- Darajaad, R., & Fitriyati, D. (2016). Pengaruh Minat Belajar dan Jam Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di Siswa Kelas XI IPS 3 SMA Negeri 1 Kesamben. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 4(3), 1–6. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jupe/article/view/16977>
- Khumaero, L. Al, & Arie, S. (2017). Pengaruh Gaya Belajar Guru, Disiplin Belajar, dan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar. *Economic Education Analysis Journal*, 1(1), 18–23. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj/article/view/20281>
- Mangantes, M. L., Lempoy, A. M., & Kasenda, R. Y. (2023). Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VIII di SMP Negeri 1 Amurang Timur. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(21), 870–876.
- Prama Deswita, A. (2015). Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Gaya Mengajar Guru Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Pada Program Keahlian Akuntansi Siswa Kelas X Di Smkn 1 Sawahlunto. *Economica*, 2(1), 1–10. <https://doi.org/10.22202/economica.2013.v2.i1.211>
- Rini, I. S., Kencana Dewi, S. E., & Supangat, S. (2020). Pengaruh Perhatian Orang Tua dalam Kegiatan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SD Negeri Nusa Tunggal Kecamatan Belitang III. *JEMARI (Jurnal Edukasi Madrasah Ibtidaiyah)*, 2(2), 96–107. <https://doi.org/10.30599/jemari.v2i2.582>
- Safitri, S., & Nurhayati, N. (2018). Studi Pustaka: Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Sekolah. *Journal of Educational Review and Research*, 1(2), 64. <https://doi.org/10.26737/jerr.v1i2.1624>
- Santia, U., Areva, D., & Yasmi, F. (2024). Pengaruh Kesiapan Belajar, Disiplin Belajar, Lingkungan Belajar, Peran Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Melalui Minat Belajar Sebagai Variabel Intervening Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X Dan Xi Di Man 2 Solok Selatan. *Pengaruh Kesiapan Belajar, Disiplin Belajar, Lingkungan Belajar, Peran Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Melalui Minat Belajar Sebagai Variabel Intervening Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X Dan Xi Di Man 2 Solok Selatan*, 2(01), 375–380.
- Sauddeinuk, S. Alim, J. (2017). Pengaruh Kebiasaan Belajar, Perhatian Orang Tua Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Sma N 1 Siberut Tengah Kabupaten Kepulauan Mentawai. *Journal of Economic and Economic Education*, 5(2), 134–142.
- Susilawati, Y., Solihat, A. N., & Bakti, W. (2023). Pengaruh Kebiasaan Belajar, Kesiapan Belajar dan Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 11390–11398.
- Syamsuriana, N., Anggerwati, A. I., & Hikma, N. (2022). Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *YUME: Journal of Management*, 5(3), 452–462. <https://doi.org/10.2568/yum.v5i3.3067>
- Wijaya, S. A., Novi W, R. A., & Saputri, S. D. (2019). Pengaruh Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 7(2), 117–121. <https://doi.org/10.23887/ekuitas.v7i2.17917>

- Wildan & Suryanto, 2022. (2020). Jurnal wibawa. *Pengaruh Kedisiplinan Dan Minat Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Mts Arrozak Dumai*, 1(3), 1–12.
- Winarsih, I. S., Rizal, Y., & Rufaidah, E. (2019). ... Tentang Metode Mengajar Guru, Disiplin Belajar, Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar pengaruh Persepsi Siswa Tentang Metode *JEE (Jurnal Edukasi Ekobis)*, 01. <http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/JEE/article/view/19386>
- Wiza, R. P., Areva, D., & Wahyuni, S. (2022). Pengaruh Kepercayaan Diri, Kebiasaan Belajar, Disiplin Belajar, Lingkungan Keluarga Dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Xi IPS SMAN 1 Bungo. *Horizon*, 2(4), 407–421. <https://doi.org/10.22202/horizon.v2i4.5973>
- Zamhuri, A., Perhatian, H., Tua, O., Minat, D., Siswa, B., Mata, P., Pai, P., Tinggi, S., Islam, A., Tambusai, T., & Pengaraian, P. (2020). Hubungan Perhatian Orang Tua Dan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smpn 5 Tambusai Kabupaten Rokan Hulu. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(3), 2020.